

THE ROLE OF THE TEACHER OF CITIZENS IN DEVELOPING THE CHARACTER OF STUDENT RESPONSIBILITY IN MTs DDI OGOAMAS

Rasnawati¹
jamaludin²

Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: rasnazainuddin@gmail.com
Dosen Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: Jamaluntad@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research. to describe the role of PPKn subject teachers in developing the character of student responsibility at MTs DDI Ogoamas. This research was conducted using a qualitative-descriptive approach. In this research process used data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and retrieval of documentation. In addition to using this method, this study uses data analysis using 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Namely with the number of informants 2 PPKn teachers, 4 students. The results of this study indicate that the role of the PPKn subject teacher in developing the character of student responsibility at MTs DDI Ogoamas is the character of responsibility to God Almighty and the character of responsibility to the environment.

Keywords: *Teacher's Role, Responsibility Character*

I. PENDAHULUAN

Karakter merupakan watak atau ciri seorang yang dapat membedakan satu dengan yang lainnya. Menurut Soedarsono. S, (2009:115)³ karakter adalah nilai-nilai moral yang ada dalam diri kita melalui pendidikan, pengalaman, percobaan pengorbanan dan pengaruh lingkungan, menjadi nilai intrinsic yang terwujud dalam sistem daya juang yang melandasi pemikiran sikap atau perilaku kita . Karakter dapat

¹ Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

² Pembimbing

³ Soedarsono. S. 2009. *Karakter Mengantar Bangsa dari Gelap Menuju Terang*. Jakarta: Alex Media Komputindo

memberikan peran dan fungsi terhadap tingkah laku seseorang. Pengembangan karakter merupakan proses tanpa henti yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman hidup dan lingkungannya. Karakter dianggap penting sebab independensi warga negara yang memiliki dimensi tanggung jawab dan harga diri serta martabat membuat seseorang menjadi warga negara yang baik dan cerdas, salah satu lingkungan yang mempengaruhi pengembangan karakter siswa adalah lingkungan pendidikan atau sekolah.

Guru dalam hal ini tentunya memiliki peran yang sangat penting karena guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada peserta didik selain itu Guru merupakan sosok yang bisa ditiru atau menjadi idola bagi peserta didik. Guru bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi peserta didiknya. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa sehingga ucapan, karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan peserta didik yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral. Tugas-tugas manusia itu merupakan transformasi, identifikasi, dan pengertian tentang diri sendiri, yang harus dilaksanakan secara bersama-sama dalam kesatuan yang organis, harmonis dan dinamis.

Siswa adalah sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara berkelompok maupun perorangan. Setiap siswa harus menanamkan rasa tanggung jawab pada diri masing-masing. Tanggung jawab seorang siswa adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru, serta disiplin terhadap tata tertib sekolah.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:05)⁴ pengertian dari metode penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan , dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai selesai, bertempat di MTs DDI Ogoamas. Tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Jadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru PPKn MTs DDI Ogoamas, dan 4 orang siswa. Penetapan jumlah informasi dan didasari anggapan dan keyakinan peneliti bahwa ke-6 orang informan yang telah ditetapkan ini biasa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam peneliti.

D. Jenis Data

1. Data primer

Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan melakukan wawancara oleh peneliti dan informan secara observasi secara langsung di lapangan oleh peneliti. dengan mengamati secara langsung kegiatan siswa yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab siswa.

2. Data sekunder

⁴ Sugiyono. (2012) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang dapat diperoleh dari guru mata pelajaran PPKn di MTs DDI Ogoamas, mengenai siswanya seperti jumlah kelas, karakter tanggung jawab siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data menurut Arikunto (2009:100)⁵ satu penelitian tidak akan memperoleh hasil tanpa adanya data, oleh karena itu pengumpulan data menjadi langkah utama dalam melaksanakan penelitian, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Penggunaan teknik ini yaitu dengan cara pengamatan secara langsung kepada proses pembelajaran PPKn serta penerapan dari materi yang diberikan guru PPKn di kelas terhadap perilaku disiplin siswa setiap harinya. Teknik ini diharapkan mampu menggambarkan bagaimana peran guru PPKn dalam mengembangkan karakter tanggung jawab siswa di MTs DDI Ogoamas.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung dari narasumber atau informan, yang langsung ditunjukkan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu guru Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga diperoleh data dan informasi tentang peran guru PPKn dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

⁵ Arikunto (2009) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Renika Cipta.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, dimana data diperoleh dari arsip atau dokumentasi yang dilakukan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1992:16)⁶ analisis data digunakan dengan tujuan menjelaskan data yang dijabarkan dalam kalimat dan ditunjukkan dengan tabel seperlunya sesuai temuan dalam penelitian. Setelah jumlah data berhasil dikumpulkan, penulis langsung melakukan analisis data dengan cara reduksi data, dan penyajian data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan sebagai proses memilih, menyeleksi, data, menyederhanakan, dan transformasi data kasar yang terdapat dalam penelitian lapangan, Reduksi data dilakukan untuk menajamkan, mengarahkan, menggolongka, data yang dibutuhkan serta sesuai dengan topic kajian penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dilakukan yaitu dengan menyusun informasi yang telah didapatkan dari informasi yang dapat memberi kemungkinan untuk ditarik kesimpulan dan untuk ditindak lebih lanjut, dalam hal ini informasi atau data dilakukan dengan cara wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebagai subyek penelitian.

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Verifikasi data (kesimpulan) dilakukan setelah diperoleh dari sekumpulan informasi dan data yang tersusun melalui penyajian data. Verifikasi data ini dilakukan untuk mengevaluasi berbagai data yang didapatkan dengan harapan benar-benar mendapat data yang validitas dan berkualitas.

⁶ Milles, Matthew dan Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UI Press.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara menurut permasalahan yang ditetapkan oleh peneliti maka peneliti akan membahas secara berurutan yaitu :

A. Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa

Hamid Darmadi (2012:59)⁷ menjelaskan bahwa guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sementara itu menurut Suparlan (2006:35)⁸ bahwa peran dan fungsi guru agar menampilkan hal-hal sebagai berikut : Guru Sebagai Educator fungsinya mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberi pengarahan, Guru sebagai administrator fungsinya membuat daftar presensi, membuat daftar penilaian, dan melaksanakan administrasi sekolah, Guru sebagai supervisor fungsinya memamatu, menilai, dan memberi bimbingan, Guru sebagai innovator fungsinya melakukan kegiatan kreatif, menemukan strategi, metode cara-cara atau konsep-konsep yang baru dalam pengajaran, Guru sebagai motivator, memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat, memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual peserta didik, Guru sebagai dinamisator, memberikan dorongan kepada peserta didik dengan cara menciptakan suasana lingkungan, Guru sebagai evaluator, menyusun instrument penilaian, melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian, menilai pekerjaan siswa.

B. Bentuk Pengembangan Karakter Tanggung Jawab

1. Tanggung Jawab Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Religius)

Dalam bidang pendidikan terciptanya peserta didik yang berkarakter memiliki tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa atau peserta didik

⁷ Darmadi Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar*. S.Bandung: Alfabeta

⁸ Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

berkarakter religius karakter ini merupakan bagian dari tujuan dalam pendidikan Nasional untuk mewujudkan hal tersebut jalur yang dapat ditempuh ialah melalui upaya pengembangan baik dalam aktivitas yang secara langsung berhubungan dengan keagamaan maupun secara tidak langsung dalam aktivitas aktivitas umum dengan mewujudkan nilai nilai religius.

Guru tentunya mempunyai peran penting dalam melakukan aktivitas pengembangan karakter ini termasuk pada mata pelajaran PPKn sebagaimana yang telah dilakukan di MTs DDI Ogoamas

Sesuai dengan sila pertama Pancasila yakni Ketuhanan Yang Maha Esa, UUD 1945 Pasal 29 (1) Negara berdasar atas ketuhanan Yang Maha Esa. (2) Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya. Hal serupa juga diungkapkan oleh guru ibu Listiana, beliau mengatakan bahwa: Guru memiliki peran penting terhadap tanggung jawab siswa di lingkungan sekolah terutama terkait dengan tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Peran guru dalam mengembangkan karakter siswa dilingkungan sekolah tidak hanya terbatas dalam hal mengajar atau menyampaikan materi pelajaran didalam kelas, tetapi berperan aktif pula pada saat diluar kelas yaitu tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekolah. selaku guru PPKn salah satu bentuk tanggung jawab guru terhadap lingkungan yaitu guru membuat jadwal piket. Dengan adanya jadwal piket tersebut setiap siswa mendapat giliran sekali dalam seminggu melaksanakan piket membersihkan ruangan kelas. Setiap orang dalam kehidupan sehari hari tidak lepas dari tanggung jawab. Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yang telah dilakukan mengenai pengembangan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh guru PPKn di MTs DDI Ogoamas. dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan karakter yang dilakukan oleh guru PPKn di MTs DDI Ogoamas, dengan melakukan kegiatan kegiatan keagamaan berupa sholat berjamaah, mengaji, setor hapalan, dan solat dhuha adapun dalam melakukan pengembangan karakter tanggung jawab terhadap lingkungan dengan melakukan kegiatan harian (bersih pagi dan pengawasan petugas piket) perilaku keteladan dan pengintegrasian dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab sebagai berikut:

a. Bagi semua Guru

1. Guru dan semua warga sekolah hendaknya saling bekerja sama dalam pengembangan karakter tanggung jawab siswa.
2. Guru lebih meningkatkan perhatiannya kepada siswa agar pengembangan karakter tanggung jawab siswa dapat lebih ditingkatkan dengan hasil yang maksimal

b. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan sebuah program pelatihan kepada guru-guru dalam hal pengembangan karakter tanggung jawab siswa

c. Bagi siswa

1. Siswa hendaknya dengan penuh kesabaran diri untuk mematuhi aturan sekolah.
2. Siswa hendaknya bisa memotivasi dirinya sendiri agar dapat berperilaku dan bersikap baik, guna menunjang keberhasilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Darmadi Hamid.2012. *Kemampuan Dasar Mengajar.s* Bandung: Alfabeta
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael.(1992). *Analisis data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode–Metode Baru*.Jakarta : UI Press.
- Soedarsono. S. 2009. *Karakter Mengantar Bangsa Dari Gelap Menuju Terang*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Sugiyono (2012) *Memahami penelitian kualitatif*.Bandung Alfabeta.